

Pemanfaatan Cobit Framework 4.0 Dalam Pengelolaan Dan Evaluasi Sistem Informasi Pada Bank Syariah ABC

Wishnu Aribowo Probonegoro¹, Lili Indah Sari²

¹Sistem Informasi, ISB Atma Luhur , ²Bisnis Digital, ISB Atma Luhur
Jl.Jend Sudirman, Kel Selindung Pangkalpinang, Kep. Bangka Belitung
Email : wishnuap77@atmaluhur.ac.id, lilie@tamaluhur.ac.id

Abstract

The implementation and management of information systems can be of maximum benefit, if the planning and implementation processes are in accordance with the company's objectives. The application of technology, management of information systems in business processes in Islamic banking is seen as a solution that can later improve the company's ability to compete. ABC Syariah Bank is currently implementing an information system in carrying out all its activities, the maximum management of information systems can be comparable to the investment that has been issued by the company. Bank Syariah ABC has not evaluated the management of the information system in it. Monitoring or evaluation is very important, so that ABC Islamic banks can find out the shortcomings and what must be improved in it, especially in the management of its information system. The research method used by the author is descriptive with data collection using primary and secondary data. This research uses the COBIT 4.0 framework, measurements are carried out using the maturity level. This study resulted in 30 IT processes, where the average result of the scale obtained was 2,973, at level 2 (Repeatable), which is quite good, has carried out information system management, but is still often inconsistent in running it The highest value in each domain is found in PO1 with a value of 3.09, AI 5 with a value of 3.11, DS11 with a value of 3.12 and ME1 with a value of 3.08

Keywords: Evaluation, Information System Management, Cobit 4.0 Framework, Maturity Level, ABC Sharia Banks

Abstraksi

Penerapan dan pengelolaan sistem informasi dapat bermanfaat secara maksimal, jika proses perencanaan dan implementasinya sesuai dengan tujuan perusahaan. Penerapan teknologi, pengelolaan sistem informasi pada proses bisnis pada perbankan syariah dipandang sebagai suatu solusi yang nantinya dapat meningkatkan kemampuan perusahaan di dalam persaingan. Bank Syariah ABC saat ini sudah menerapkan sistem informasi didalam menjalankan semua kegiatannya, pengelolaan sistem informasi yang maksimal dapat sebanding dengan investasi yang sudah dikeluarkan oleh perusahaan. Bank Syariah ABC ini belum melakukan evaluasi terhadap pengelolaan sistem informasi yang ada di dalamnya. Monitoring atau evaluasi merupakan hal yang sangat penting, agar bank syariah ABC dapat mengetahui kekurangan dan apa saja yang harus di tingkatkan di dalamnya khususnya pada pengelolaan sistem informasinya. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis yang deskriptif dengan pengumpulan datannya

menggunakan data primer dan sekunder. Penelitian ini menggunakan framework cobit 4.0, pengukuran dilakukan menggunakan maturity level . Penelitian ini menghasilkan 30 IT proses, dimana hasil rata-rata skala yang diperoleh yaitu 2,973, pada level 2(Repeatable),yaitu cukup baik,sudah melalkuan pengelolaan sistem informasi, namun masih sering tidak konsisten didalam menjalankannya. Nilai tertinggi pada masing masing domain terdapat pada PO1 dengan nilai 3.09, AI 5 dengan nilai 3.11, DS11 dengan nilai 3.12 dan ME1 dengan nilai 3.08.

Kata Kunci: *Evaluasi, Pengelolaan Sistem Informasi, Framework Cobit 4.0, Maturity Level, Banks Syariah ABC*

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan teknologi dan sistem informasi saat ini sangatlah penting bagi keberhasilan suatu perusahaan. Untuk mengelola data di dalam suatu perusahaan bukanlah hal yang mudah, sehingga peranan teknologi dan sistem informasi dalam hal ini memiliki peranan yang sangat besar untuk pengambilan suatu keputusan yang ada di dalam perusahaan. Pengelolaan data di dalam suatu sistem informasi perusahaan akan memberikan dampak positif dan kemajuan bagi perusahaan tersebut. Dunia perbankan, baik itu bank konvensional maupun bank syariah yang ada di Indonesia khususnya, termasuk salah satu yang membutuhkan pengelolaan sistem informasi yang baik didalam menjalankan semua transaksinya. Penerapan dan pengelolaan sistem informasi dapat bermanfaat secara maksimal, jika proses perencanaan dan implementasinya sesuai dengan tujuan, visi, misi perusahaan, serta diterjemahkan ke dalam strategi bisnis dan strategi Sistem informasi [1].

Bank Indonesia, sebagai regulator, telah mengeluarkan peraturan no 9/15/PBI/2007, tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum,; Pada Pasal 12 ayat 1; Bank wajib mengidentifikasi dan memantau serta mengendalikan risiko yang terdapat pada aktivitas operasional Teknologi Informasi, pada jaringan komunikasi serta pada end user computing untuk memastikan efektifitas, efisiensi dan keamanan aktivitas tersebut[2]. Bank syariah merupakan salah satu bank saat ini yang sangat berkembang. Penerapan teknologi, pengelolaan sistem informasi pada proses bisnis pada perbankan syariah dipandang sebagai suatu solusi yang nantinya dapat meningkatkan kemampuan perusahaan di dalam persaingan.

Bank Syariah ABC saat ini sudah menerapkan sistem informasi didalam menjalankan semua kegiatannya, pengelolaan sistem informasi yang maksimal dapat sebanding dengan investasi yang sudah dikeluarkan oleh perusahaan. Keselarasan dan keseimbangan antara strategi Sistem informasi terhadap strategi bisnis memberikan nilai tambah dalam persaingan bisnis.[3] Walaupun sudah menggunakan dan menerapkan teknologi dan sistem informasi yang ada, namun Bank Syariah ABC ini belum melakukan evaluasi terhadap pengelolaan sistem informasi yang ada di dalamnya. Monitoring atau evaluasi merupakan hal yang sangat penting, agar bank syariah ABC dapat mengetahui kekurangan dan apa saja yang harus di tingkatkan di dalamnya khususnya pada pengelolaan sistem informasinya. Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis melakukan penelitian ini untuk membantu Bank Syariah ABC dalam melakukan evaluasi terhadap pengelolaan sistem informasinya dengan menggunakan Framework cobit 4.0.

Pada Penelitian yang dilakukan oleh shofwan hanief pada PT. Bank Syariah Mandiri cabang Denpasar bahwa salah satu alat yang digunakan untuk IT Governance adalah COBIT (Control Objectives for Information and Related Technology) yaitu suatu model standar pengelolaan TI yang dapat membantu pihak manajemen dan pemakai untuk menjembatani kesenjangan antara resiko bisnis, kebutuhan kontrol, dan permasalahan teknis. IT Governance yang menyediakan struktur yang menghubungkan proses TI, sumber daya TI dan informasi bagi strategi dan tujuan organisas.[4] Tujuan penelitian yang dilakukan oleh Nanang Sasongko pada PT. Bank X Tbk yaitu untuk memastikan kinerja IT yang meliputi efektifitas, efisiensi dan keamanan IT pada Bank Publik. PT. Bank X Tbk, telah memiliki Blue print kemanan sistem informasi seperti yang di tentukan oleh Peraturan Bank Indonesia, telah dikelola dengan efektifitas, dan efisiensi .serta terkendali dengan baik dari aspek manajemen, dengan hasil 3,7 artinya TI telah di manage/ dikelola dengan baik [5]. Evaluasi tata kelola teknologi informasi perlu dilakukan pada PT Centra Global Investama Jakarta. Dalam penelitian ini metode COBIT 4.0 (Control Objective for Information and Related Technology) dengan pendekatan domain DS (Delivery and Support) dan ME (Monitoring and Evaluation) dipilih untuk direkomendasi sebagai dasar pengelolaan teknologi informasi. Dari pemetaan model maturity tersebut diperoleh bahwa tingkat maturity untuk PT Centra Global Investama Jakarta sudah sesuai harapan berada pada level 3[6].

2. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu penelitian deskriptif dimana tidak ada uji hipotesis sebagaimana yang terdapat pada penelitian eksperimen[7]. Dalam melakukan evaluasi sistem informasi, diperlukan sebuah standarisasi yang mampu membantu agar terjadi pengukuran yang valid dan akurat [8] . Tools pengukuran yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan standar COBIT (Control Objectives for Information and Related Technology).[9]

B. Metode Pengumpulan data

Pengumpulan Data Penelitian menggunakan Pengumpulan Data Primer dan Data Sekunder, dimana dalam mengelola data responden penulis menggunakan metode pupose sampling.

1. Data Primer

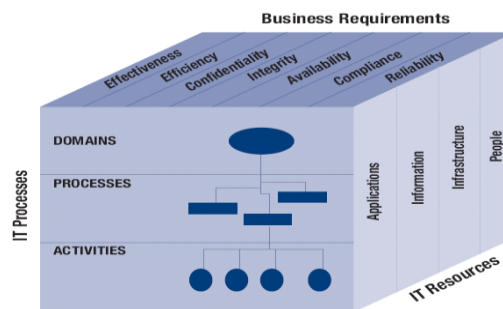
Data Primer merupakan data yang didapat, dikumpulan secara langsung. Dalam pengolahan data primer ini penulis melakukan observasi, wawancara dan pengisian kuesioner yang telah dibuat oleh penulis. Melalui observasi diperoleh data secara langsung serta gambaran lebih detail mengenai pelaksanaan layanan sistem informasi yang diberikan oleh Bank syariah ABC. Wawancara juga perlu dilakukan kepada beberapa orang yang terkait tentang pengolahan sistem informasi yang ada di Bank Syariah ABC. Tujuan nya agar penulis mendapatkan informasi yang detail dan akurat. Selain Wawancara penulis juga memberikan kuesioner kepada bagian dan orang terkait dalam pengisian kuesioner ini. Kuisisioner merupakan daftar pertanyaan yang diajukan kepada beberapa responden untuk mendapatkan informasi dari permasalahan yang diteliti. Dalam kuisisioner terdapat pertanyaan yang berkaitan dengan sistem informasi pada PT. Bank Syariah ABC yang harus dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *purpose sampling*. Metode penarikan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu sample yang diambil dengan maksud atau tujuan tertentu[10]. Responden yang diambil adalah orang orang yang berkompeten di bidangnya.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dan didapatkan secara tidak langsung. Data ini diperoleh dari literature, buku dan jurnal penelitian yang berhubungan dan terkait dengan cobit 4.0.

C. Metode Analisa Data

Metode analisa data yang digunakan adalah framework cobit 4. 0. (Control Objectives for Information and Related Technology (COBIT) menyediakan standar dalam kerangka kerja domain yang terdiri dari sekumpulan proses ti yang mempresentasikan aktivitas yang dapat di kendalikan dan terstruktur [11] COBIT adalah kerangka kerja tata kelola IT (IT governance framework) dan kumpulan alat yang mendukung dan memungkinkan para manager untuk menjebatani jarak (gap) yang ada antara kebutuhan yang dikendalikan (control requirement), masalah teknis (technical issues) dan resiko bisnis (business risk).[12] Secara keseluruhan kerangka kerja COBIT dapat dibedakan kedalam 3 (tiga) sudut pandang, yaitu criteria informasi, sumber daya TI, dan proses.



Gambar 1. Kubus COBIT

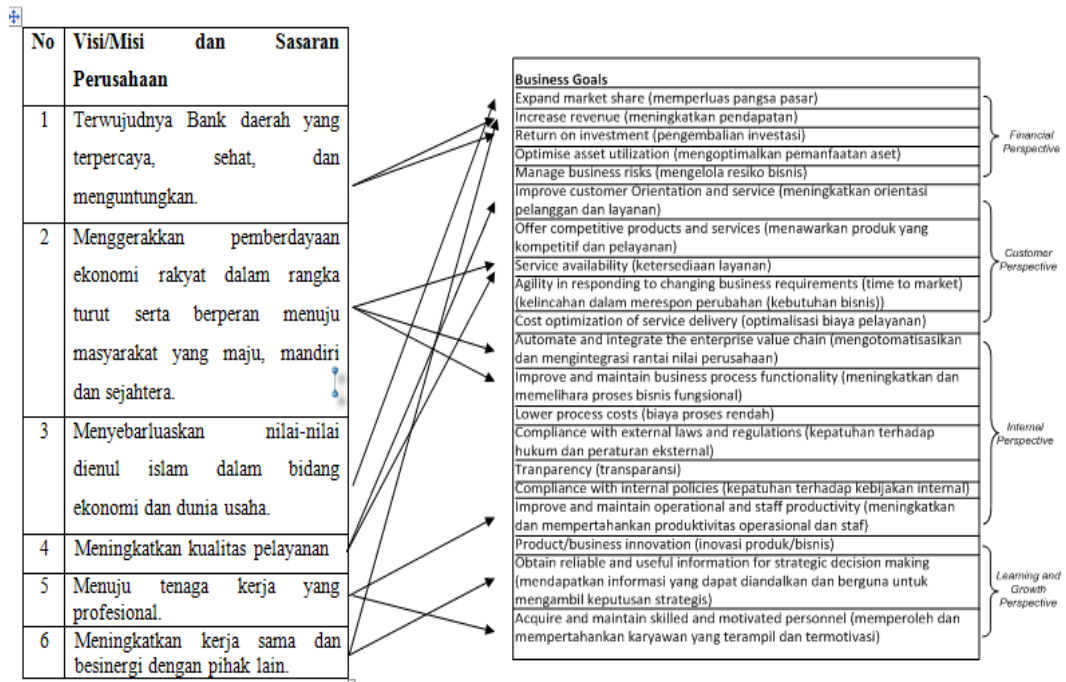
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desain dan tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Melakukan Pemetaan dari Tujuan perusahaan ke Business Goal CObit 4.0

Dalam hal ini penulis melakukan *mapping* / pemetaan berdasarkan Tujuan perusahaan pada Bank Syariah ABC dimana COBIT 4.0 terdapat 20 perspektif. Adapun gambar *mapping* / pemetaan dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 1. Pemetaan Tujuan Perusahaan ke *Business Goals* COBIT 4.0



B. Identifikasi *Business Goals* perusahaan ke *Business Goals* COBIT 4.0

Dalam hal ini, penulis mengidentifikasi tujuan dari pengembangan IT berdasarkan tujuan bisnis perusahaan yang sebelumnya telah ditentukan. Kemudian didapatkan *Business Goals* perusahaan. Hasil dari identifikasi ini nantinya akan di petakan kembali ke *Business Goals* COBIT 4.0.

Tabel 2.

Hasil Pemetaan *Business Goals* Bank Syariah ABC dengan *Business Goals* COBIT 4.0

No.	Tujuan dan sasaran Perusahaan	Business Goals	Perspective
1.	Terwujudnya Bank daerah yang terpercaya, sehat, dan menguntungkan.	a. Increase revenue b. Return on investment	a. Financial Perspective b. Financial Perspective
2.	Menggerakkan pemberdayaan ekonomi rakyat dalam rangka turut serta berperan menuju masyarakat yang maju, mandiri dan sejahtera	a. Service availability b. Automate and integrate the enterprise value chain c. Improve and maintain business process functionality	a. Customer Perspective b. Internal Perspective c. Internal Perspective

3.	Menyebarkan nilai-nilai dienul islam dalam bidang ekonomi dan	a. Expand marked share	a. Financial Perspective
4.	Meningkatkan kualitas pelayanan	a. Service availability b. Improve customer orientation and service	a. Customer Perspective b. Customer Perspective
5	Menuju tenaga kerja yang profesional.	a. Acquire and maintain skilled and motivated personnel b. Improve and maintain operasional and staff productivity	a. Learning and growth perspective b. Internal Perspective
6	Meningkatkan kerja sama dan besinergi dengan pihak lain.	a. Increase revenue b. Obtain reliable and useful information for strategic decision making	a. Financial Perspective b. Learning and growth

C. Identifikasi *Business Goals* 4.0 ke *IT Goals* COBIT 4.0

Tahapan berikut setelah melakukan identifikasi terhadap *Business Goals* dalam tahapan Cobit 4.0 adalah melakukan apa yang disebut dengan Identifikasi *IT Goals*. *IT Goals* diperoleh dari hasil pemetaan terhadap *Business Goals* yang terdapat pada Cobit.

Tabel 3. *Business Goals* COBIT 4.0 ke *IT Goals* COBIT 4.0

No.	No.urut	Business Goals COBIT	IT Goals
1	1	Expand market share	25, 28
2	2	Increase revenue	25, 28
3	3	Return on investment	24
4	6	Improve customer orientation	3, 23
5	8	Service availability	10, 16, 22, 23
6	11	Automate and integrate the enterprice value chain	6, 7, 8, 11
7	12	Improve and maintain business process funtionality	6, 7, 11
8	17	Improve and maintain operasional and staff productivity	7, 8, 11, 13
9	19	Obtain reliable and useful information for strategic decision	2, 4, 12, 20, 26
10	20	Acquire and maintain skilled and motivated personnel	9

D. Identifikasi *IT Goals* ke *IT Process*

Dalam hal ini, penulis mengidentifikasi *IT Goals* menjadi *IT Process* sesuai dengan standard Cobit 4.0. Sesuai dengan identifikasi yang dilakukan terhadap *IT Goals* maka didapat *IT Process* sebagai berikut

Tabel 4. *IT Goals* COBIT 4.0 ke *IT Process*

No.	IT Goals	Keterangan	Kerangka Kerja
1	2	Respond to governance requirement in line with board direction	PO1, PO4, PO10, ME1, ME3
2	3	Ensure the satisfaction of end users with service offerings and service levels	PO8, AI4, DS1, DS2, DS7, DS8, DS10, DS13
3	4	Optimise the use of information	PO2, DS11
4	6	Define how business functional and control requirements are translated in effective and efficient automated solutions	AI1, AI2, AI6
5	7	Acquire and maintain integrated and standardized IT systems	PO3, AI2, AI5
6	8	Acquire and maintain an integrated and standardized IT infrastructure	AI3, AI5
7	9	Acquire and maintain IT skill that respon to the IT strategy.	PO7, AI6
8	10	Ensure mutual satisfaction of thitd-party relationship	DS2
9	11	Seamlessly integrate applications and technology solutions into business processes.	PO2, AI4, AI7
10	12	Ensure transparency and understanding of IT cost, benefits, strategy, policies and service levels	PO5, PO6, DS1, DS2, DS6, ME1, ME3
11	13	Ensure proper use performance of the applications and technology solutions	PO6, AI4, AI7, DS7, DS8
12	16	Reduce solution and service delivery defects and rework	PO8, AI4, AI6, AI7, DS10
13	20	Ensure automated business transactions and information exchanges can be trusted	PO6, AI7, DS5
14	22	Ensure minimum business impact in the event of an IT service	PO6, AI6, DS4, DS12

		disruption or change	
15	23	Make sure that IT services are available as required	DS3, DS4, DS8, DS13
16	24	Improve IT's cost-efficiency and its contribution to business profitability	PO5, AI5, DS6
17	25	Deliver projects on time and budget meeting quality standards.	PO8, PO10
18	26	Maintain the integrity of information and processing infrastructure	AI6, DS5
19	28	Ensure that IT demonstrates cost-efficient service quality, continuous improvement and readiness for future change.	PO5, DS6, ME1, ME3

E. Menghasilkan IT Proses (Kerangka Kerja)

Berdasarkan pemetaan terhadap *IT Goals COBIT 4.0* menuju *IT Process* pada tabel no 3 diatas maka diketahui dan didapatkan *IT Process(kerangka kerja)* yang diperoleh adalah sejumlah 30 dari 34 *IT Process (kerangka kerja)* yang ada di pada *cobit 4.0*. *IT Proses yang didapatkan meliputi semua domain yang ada di cobit 4.0*. 30 proses kerangka kerja Cobit 4.0 yang dihasilkan yaitu pada domain *Plan and Organise* (PO1, PO2, PO3, PO4, PO5, PO6, PO7, PO9, PO10), *Acquire and Implement* (AI1, AI2, AI3, AI4, AI5, AI6, AI7), *Delivery and Support* (DS1, DS2, DS3, DS4, DS5, DS6, DS7, DS8, DS10, DS11, DS12, DS13) dan *Monitor and Evaluate* (ME1, ME3).

F. Melakukan Pengisian Kuesioner

Setelah *IT Process* (kerangka kerja) ini di dapatkan barulah penulis membuat kuesioner. Pembuatan kuesioner yang dilakukan sesuai dengan acuan yang terdapat pada *cobit 4.0*. Selesai pembuatan kuesioner dengan 30 *IT Process (kerangka kerja)* yang digunakan, penulis memberikan kuesioner kepada pihak dan bagian terkait yang ada pada Bank Syariah ABC. Pemilihan sampel di lakukan secara *purpose sampling*.

G. Melakukan perhitungan Maturity Level

Fungsi dari maturity level model, organisasi dapat mengetahui posisi kematangannya saat ini, posisi yang diharapkan, sehingga secara terus menerus serta berkesinambungan harus berusaha untuk meningkatkan levelnya sampai tingkat

tertinggi agar aspek governance terhadap teknologi informasi dapat berjalan secara efektif. Berikut tabel Generic dari Maturity Level

Tabel 5. Generic Maturity Model

0-Existent	Perusahaan sama sekali perdulu terhadap pentingnya teknologi informasi untuk dikelola secara baik oleh manajemen
1-Initial	Perusahaan secara reaktif melakukan Penerapan dan implementasi teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan mendadak yang ada, tanpa didahului dengan perencanaan sebelumnya.
2-Repeatable	Perusahaan telah memiliki pola yang berulang kali dilakukan dalam melakukan manajemen aktivitas terkait dengan tata kelola teknologi informasi, namun keberadaannya belum terdefinisi secara baik dan formal sehingga masih terjadi ketidak konsistenan.
3-Define	Perusahaan telah memiliki prosedur baku formal dan tertulis yang telah disosialisasikan ke segenap jajaran manajemen dan karyawan untuk dipatuhi dan dikerjakan dalam aktivitas sehari-hari.
4-Manage	Perusahaan telah memiliki sejumlah indicator atau ukuran kuantitatif yang dijadikan sasaran maupun objektif kinerja setiap Penerapan aplikasi teknologi informasi yang ada.
5-Optimised	Perusahaan telah mengimplementasikan tata kelola teknologi informasi yang mengacu pada "best practice"

Dari kuisioner yang telah diberikan oleh penulis kepada responden untuk diisi dan dikembalikan lagi kepada penulis. Selanjutnya, data yang telah terkumpul, kemudian diolah untuk menghitung tingkat kematangan *maturity level* pada Bank Syariah ABC untuk menganalisa mengenai keadaan teknologi informasi dengan 30 proses kerangka kerja Cobit 4.0 yaitu pada domain *Plan and Organise* (PO1, PO2, PO3,

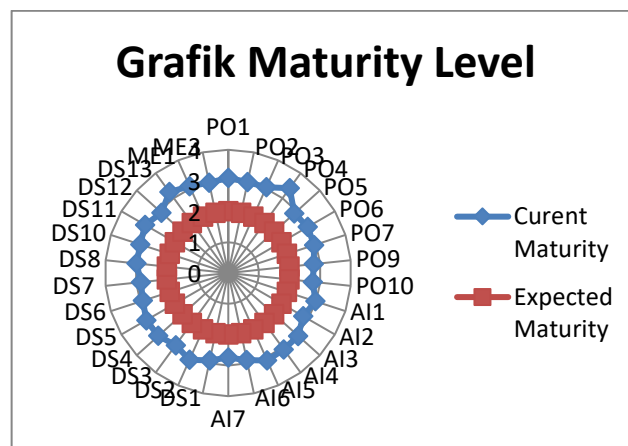
PO4, PO5, PO6, PO7, PO9, PO10), *Acquire and Implement* (AI1, AI2, AI3, AI4, AI5, AI6, AI7), *Delivery and Support* (DS1, DS2, DS3, DS4, DS5, DS6, DS7, DS8, DS10, DS11, DS12, DS13) dan *Monitor and Evaluate* (ME1, ME3).

Perhitungan jawaban dalam kuisisioner ini menggunakan skala ya dan tidak (skala Guttman), dari hasil kuisisioner tersebut akan dilakukan konversi nilai terhadap setiap jawaban dari responden. Untuk hasil perhitungan tingkat kematangan *maturity level* pada tata kelola teknologi informasi di Bank Syariah ABC dapat dilihat pada tabel-tabel berikut :

Tabel 6. Rekapitulasi hasil perhitungan Maturity Level

Domain	Proses	Curent Maturity	Expected Maturity
PO1	Menentukan rencana strategis TI	3,09	2
PO2	Menentukan Arsitektur Informasi	3,02	2
PO3	Menentukan arah teknologi	3,05	2
PO4	Menentukan Teknologi Informasi (TI), Organisasi dan Hubungan	3,4	2
PO5	Mengelola Investasi IT	2,89	2
PO6	Mengkomunikasikan Tujuan dan Arahan Managemen	2,98	2
PO7	Mengelola Sumber Daya Manusia	2,93	2
PO9	Menilai dan Mengelola Resiko TI	2,8	2
PO10	Mengelola Proyek	2,76	2
AI1	Mengidentifikasi solusi yang dapat diotomatisasi	2,98	2
AI2	Mendapatkan dan memelihara Software Aplikasi	2,81	2
AI3	Mendapatkan dan Memelihara Infrastuktur	3,06	2
AI4	Mengaktifkan Operasi dan Penggunaan	3,07	2
AI5	Menyediakan sumber daya teknologi informasi	3,11	2
AI6	Mengelola perubahan	2,89	2

AI7	Instalasi dan Akreditasi Solusi dan Perubahan	2,75	2
DS1	Menentukan dan mengelolah tingkat layanan	2,9	2
DS2	Mengelola Layanan dari Pihak Ketiga	3,09	2
DS3	Mengelola Performa dan Kapasitas	2,9	2
DS4	Menjamin layanan yang berkelanjutan	3,05	2
DS5	Menjamin keamanan sistem	3,07	2
DS6	Mengidentifikasi dan Mengalokasikan Dana	2,91	2
DS7	Mendidik dan Melatih Pengguna	2,85	2
DS8	Mengelola <i>Service Desk</i> dan Insiden	2,99	2
DS10	Mengelola permasalahan	3	2
DS11	Mengelola data	3,12	2
DS12	Mengelola lingkungan fisik	2,92	2
DS13	Mengelola operasi	3,25	2
ME1	Mengevaluasi dan mengawasi performansi TI	3,08	2
ME3	Menjamin kesesuaian dengan kebutuhan eksternal	3	2



Gambar 2. Grafik Maturity Level Bank Syariah ABC

Pada domain *Plan and Organise* (PO) , dapat dilihat dari 9 proses yang diteliti, dari semua proses rata-rata yang ada didomain PO bernilai 2,99, yang berada pada level 2 (*Repeatable*). Dengan tingkat kematangan tertinggi ada pada PO4 – *Define the IT*

processes organization and relationships (Menetapkan organisasi TI dan hubungannya) dengan nilai 3,4. Yaitu perusahaan telah menentukan rencana strategis teknologi informasi, telah dilakukan dengan cukup baik. Perencanaan teknologi informasi telah dilakukan sebagai kebutuhan dasar dalam kebutuhan bisnis. Manajemen sudah menerapkan praktek-praktek terbaik dengan menggunakan teknologi yang sudah terkomputerisasi berdasarkan metode pengembangan sistem komputerisasi yang baik. Untuk domain AI (*Acquire and Implement*) semua proses rata-rata bernilai 2,95, yang berada pada level 2 (*Repeatable*). Dengan tingkat kematangan tertinggi ada pada AI5 – *Procure IT Resource* (Menyediakan sumber daya teknologi informasi), dengan nilai 3,11. Bahwa perusahaan sudah memperoleh sumber daya teknologi informasi sudah sesuai dengan yang diharapkan. Sedangkan nilai level terendah yang ada pada domain *Acquire and Implement* (AI), yaitu pada proses AI7 – *Install and accredit solutions and changes* (Instalasi dan akreditasi solusi serta perubahan) dengan nilai 2,75, dimana perusahaan kurang memperhatikan pemeliharaan terhadap software yang ada. Sedangkan tingkat kematangan tertinggi ada pada domain DS (Delivery Support) ada pada DS13 – *Manage operation* (Mengelola operasi), dengan nilai 3,25. Bahwa perusahaan dalam pengelolaan data sudah dilakukan dengan baik dan telah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan. Sedangkan untuk level terendah yang ada pada domain *Delivery and Support* (DS), yaitu pada proses DS7 – *Educate and train users* (Mendidik dan melatih user) dengan nilai 2,85. Bahwa perusahaan dalam menentukan dan mengelola tingkat layanan pada perusahaan sudah cukup baik tetapi perlu ditingkatkan lagi.

Berdasarkan hasil perhitungan mengenai tingkat kematangan (*maturity level*) yang telah dilakukan oleh penulis secara keseluruhan pada Bank Syariah ABC dapat diperoleh hasil bahwa tingkat kematangan (*maturity level*) pada pengelolaan sistem informasi yang ada di Bank Syariah ABC saat ini berada pada rata-rata level 2 (*Repeatable*), yaitu cukup baik dengan mengacu pada cobit versi 4.0 dikarenakan perusahaan telah berkembang pada tahap dimana prosedur yang sama diikuti oleh orang yang berbeda dalam menjalankan tugas yang sama, tetapi belum seringnya melakukan pelatihan formal atau prosedur komunikasi standar dan tanggung jawab masih diserahkan pada setiap individu.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu :

1. Pemanfaatan Cobit Framework 4.0 dalam pengelolaan dan evaluasi sistem informasi pada bank syariah ABC menghasilkan 30 IT proses (kerangka kerja) dari 4 domain yang ada pada cobit 4.0
2. Hasil rata-rata skala yang diperoleh yaitu 2,973, pada level 2(*Repeatable*), yaitu cukup baik dengan mengacu pada framework cobit 4., perusahaan sudah melakukan proses pengolahan sistem informasi tetapi hasilnya belum maksimal, karena masih kurangnya pelatihan mengenai Teknologi dan sistem informasi, belum seringnya melakukan pelatihan formal atau prosedur komunikasi standar dan tanggung jawab masih diserahkan pada setiap individu.
3. Nilai tertinggi pada masing masing domain terdapat pada PO1 dengan nilai 3.09, AI 5 dengan nilai 3.11, DS11 dengan nilai 3.12 dan ME1 dengan nilai 3.08.

5. SARAN

Saran – saran sebagai berikut :

1. Dengan adanya beberapa IT Proses di level 3, maka Bank Syariah ABC perlu menetapkan standarisasi dalam hal pelatihan dan komunikasi yang ada di perusahaan, sehingga dalam hal dokumentasinya lebih baik lagi.
2. Perlu adanya pedoman atau standar tata kelola teknologi dan sistem informasi yang baik untuk dijadikan acuan tetap, seperti COBIT atau bisa menggunakan tools lainnya.
3. Pengendalian terhadap akses data harus menerapkan dan menetapkan prosedur untuk memastikan bahwa data tersebut aman dan terjaga.
4. Pengendalian terhadap jaringan yang ada di dalam tata kelola teknologi informasi pada Bank Syariah ABC harus dikembangkan sesuai dengan standar agar dapat memenuhi kebutuhan bisnis perusahaan dan dapat terus berkembang.
5. Pengendalian terhadap *software* sudah ada di dalam tata kelola TI, yang mana pengendalian terhadap *software* ini memastikan perangkat lunak (*software*) yang dipilih terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan dengan tepat dan sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Teddy Iskandar, Irman Hermandi, 2014, Audit Proses Perencanaan dan Implementasi Sistem Informasi PT Bank XYZ,Tbk,Dengan Menggunakan Cobit Framework, Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM) Volume 12, Nomor 4
- [2] Bank Indonesia, 2007, Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum, Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/15/PBI/2007
- [3] Lili Indah Sari, Wishnu Aribowo Probonegoro, Lisia, 2018, Audit Sistem Informasi Terhadap Penilaian Teknologi Informasi Pada Maskapai ABC Menggunakan Cobit 4.0, Konferensi Nasional Sistem Informasi (KNSI) 2018
- [4]] Shofwan Hanief , 2013, Audit TI untuk Menemukan Pola Best Practice Pengelolaan TI pada Perbankan (Studi Kasus PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Denpasar), LONTAR KOMPUTER VOL. 4 NO. 2 DESEMBER 2013, ISSN: 2088-1541
- [5] Nanang Sasongko, 2009, Pengukuran Kinerja Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit Versi. 4.1, Ping Test Dan Caat Pada Pt.Bank X Tbk. Di Bandung, Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2009 (SNATI 2009) ISSN: 1907-5022 Yogyakarta, 20 Juni 2009
- [6]] Sabtoadhy Bagus Pambudi, Rani Irma Handayani , Dinar Ajeng Kristiyanti, 2019, Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Dengan Metode Cobit 4.0 Domain Ds Dan Me Pada Pt Centra Global Investama Jakarta, Jurnal janapati, Volume 8, Nomor 1, Maret 2019
- [7] Marlina, 2016, Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Pada PT Nara Summit Industry Dengan Menggunakan Kerangka Cobit 4.0, JURNAL TEKNIK KOMPUTER AMIK BSI, Vol. II, No. 2, Agustus 2016
- [8] Wishnu Aribowo Probonegoro, Lili Indah Sari, Evaluasi Pengelolaan Teknologi Informasi Pada Pt. Xyz Multifinance Pangkalpinang Ditinjau Dari Framework Cobit 4.0, Jurnal Informanika, Volume 7 No.1, Januari-Juni 2021
- [9]] IT Governance Institute. 2006. COBIT® Mapping: Overview of International IT Guide, 2nd Edition® ISBN 1- 933284-31-5
- [10] Wishnu Aribowo Probonegoro, 2003. Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi dengan Menggunakan 15 Kerangka Kerja COBIT versi 4.0 : Studi Kasus SDN 3 Pangkalpinang, Jurnal Informatika dan Komputer ATMA LUHUR. 02(2), 2003, 14-21

- [11] IT Governance Institute, 2007. Management Guidelines and Audit Guidelines, Control Objectives 3 rd Edition
- [12] Stabit Handoyo, Bambang Soedijon, Emha Taufiq Luthfi, 2018, Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Paket Aplikasi Sekolah Menggunakan Framework Cobit Jurnal INFORMA Politeknik Indonusa Surakarta, Vol. 4 Nomor 1 Tahun 2018, ISSN : 2442-7942
- [13] IT Governance Institute, 2005, COBIT 4.0 : Control Objectives, Management Guidelines, Maturity Models, IT Governance Institute